

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Anak adalah individu yang berusia 0-18 tahun dipandang sebagai individu yang unik punya potensi untuk tumbuh dan kembang.(Maulana, 2019)

Masalah kesehatan anak di tiap negara berbeda karena perbedaan lingkungan yang mempengaruhi. Namun dalam garis besarnya, masalah tersebut diseluruh dunia dapat dikelompokkan menjadi dua katagori, yaitu masalah kesehatan anak yang terdapat dinegara maju dan masalah kesehatan anak dinegara sedang berkembang. Penyebab utamanya adalah lingkungan yang kurang menunjang, mutu pelayanan kesehatan yang rendah dan keadaan sosial/ekonomi/budaya masyarakat yang kurang memadai. (Maulana, 2019)

Sistem pencernaan atau sistem gastroentistinal berurusan dengan penerimaan makanan dan mempersiapkannya untuk diasimilasi tubuh. Saluran pencernaan terdiri dari mulut sampai anus. Gangguan pada sistem pencernaan dapat di sebabkan oleh pola makan yang salah, infeksi bakteri, dan kelainan saluran pencernaan. Salah satu penyakit sistem penceranaan adalah gastroenteritis.(Maulana, 2019)

Gastroenteritis akut adalah kondisi dimana seseorang mengeluarkan feses cair lebih dari tiga kali dalam sehari . Gastroenteritis diakibatkan oleh gangguan penyerapan makanan yang terjadi karena

adanya infeksi atau peradangan pada dinding lambung dan usus, ditandai dengan: mual; muntah; feses lembek dan cair; haus yang berkelanjutan; meriang; pusing; nafsu makan menurun; dan sakit perut. (Maharani, 2020)

*Gastroenteritis* akut pada anak adalah suatu peradangan permukaan mukosa lambung yang akut dengan kerusakan erosi pada bagian superficial. Gastroenteritis akut pada anak sering ditandai dengan diare serta muntah yang mengakibatkan anak kehilangan cairan dan elektrolit yang dapat menimbulkan dehidrasi dan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit.(Sari, 2019) .

Gastroenteritis sampai saat ini masih merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan terjadi hampir diseluruh daerah geografis di dunia dan bisa menyerang seluruh kelompok usia, baik laki –laki maupun perempuan. Gastroenteritis seringkali dianggap sebagai penyakit biasa, sedangkan ditingkat global dan nasional fakta menunjukkan sebaliknya. (Nari, 2019)

Berdasarkan catatan World Health Organization (WHO) secara global setiap tahun ada sekitar 1,7miliar kasus Gastroenteritis dengan angka kematian 760.000 anak dibawah 5 tahun. Pada negaramaju dan berkembang anak-anak usia dibawah 3 tahun rata-rata mengalami 3 episode Gastroenteritis pertahun. Setiap episodenya, Gastroenteritis akan

menyebabkan kehilangan cairan dan nutrisi yang dibutuhkan anak untuk tubuh sehingga Gastroenteritis merupakan penyebab kematian karena dehidrasi berat dan malnutrisi pada anak yang menjadi penyebab kematian kedua pada anak berusia dibawah 5 tahun. Data United Nation Children's Fund (UNICEF) dan WHO, juga menjelaskan bahwa secara global terdapat 2 juta anak meninggal dunia setiap tahunnya karena Gastroenteritis (WHO, 2017).

Data Departemen Kesehatan RI menunjukkan pada tahun 2018 penderita Gastroenteritis Akut pada anak di Indonesia yang ditangani sebanyak (6,8%) dari jumlah penderita Gastroenteritis Akut pada anak keseluruhan yang tercatat berjumlah 6.897.463 orang, yang ditangani 4.017.861 orang. (KEMENKES,2018)

Berdasarkan data dari badan pusat statistik kota kendari penderita Gastritis pada anak sebanyak 7185 orang. Dan dari data 5 tahun terakhir yang didapat kan dari Dines Kesehatan Kota Kendari terjadi peningkatan jumlah kasus kejadian gastritis pada anak yang tidak menentu.(Badan Pusat Statistik Kota Kendari, 2019)

Berdasarkan data dari Instalasi Rekam Medik RSUD Aliyah 3 Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2019 jumlah pasien yang masuk dan menjalani perawatan dengan penyakit Gea sebanyak 30 kasus, pada tahun 2020 jumlah pasien Gea sebanyak 76 kasus, pada tahun 2021 jumlah pasien Gea sebanyak 161 kasus. Diketahui dari data tersebut pasien GEA pada anak mengalami peningkatan. Dari data tersebut kebanyakan

pasien yang menjalani perawatan diruangan umumnya mengalami kekurangan cairan (Rekam medik RSUD Aliyah 3 Kota Kendari 2021).

Gejala yang umum terjadi pada penderita gastritis adalah rasa tidak nyaman pada perut, perut kembung, sakit kepala dan mual yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, rasa tak nyaman di epigastrium, muntah, Perih atau sakit seperti terbakar pada perut bagian atas yang dapat menjadi lebih baik atau lebih buruk ketika makan, hilang selera makan, bersendawa, dan kembung. Dapat pula disertai demam, menggigil (keedinginan), cegukan (hiccups).(Ninandita , Nita, 2018)

Salah satu akibat yang ditimbulkan dari penyakit *gastroenteritis* adalah kekurangan cairan dan elektrolit. Kekurangan cairan dan elektrolit merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia fisiologis yang harus dipenuhi. Apabila penderita telah banyak mengalami kehilangan cairan dan elektrolit, maka terjadilah gejala dehidrasi. Terutama Diare pada anak perlu mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat sehingga tidak mempengaruhi tumbuh kembang anak. Sebagian dari penderita (1 – 2%) akan jatuh kedalam dehidrasi dan kalau tidak segera ditolong 50-60% diantaranya dapat meninggal (Aslinda, 2019)

Diagnosa keperawatan yang bisa diangkat dari kasus GEA yaitu: hipovolemia, defisit nutris, risiko hipovolemia, risiko ketidakseimbangan cairan, dan risiko syok(Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017)

Dalam pemenuhan kebutuhan cairan dalam kasus gastroenteritis dibutuhkan peran perawat mulai dari pengkajian hingga evaluasi . Tindakan

keperawatan yang akan di lakukan seperti pemberian oralit, dan memonitoring pasien dengan terapi cairan. Perawat dapat memberikan cairan intravena atas instruksi dokter. Sebagai perawat yang mempunyai fungsi dependent, semua tindakan yang dilakukan perawat berdasarkan instruksi dokter atau di bawah pengawasan dokter (Purba, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan studi kasus dengan judul “ **Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Diagnosa Medis Gastroenteritis Akut Dalam Pemenuhan Kebutuhan Cairan di Ruang Marwah IV RSUD Aliyah 3 Kota Kendari**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosa medis gastroenteritis dalam pemenuhan kebutuhan cairan di ruang marwah IV RSUD Aliyah 3 Kota Kendari

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### 2. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosa medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan di ruang marwah IV RSUD Aliyah 3 Kota Kendari.

### 3. Tujuan khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian pada anak dengan diagnosa medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan di ruang marwah IV RSUD Aliyah 3 Kota Kendari.

- b. Dapat menentukan diagnosis keperawatan pada anak dengan diagnosis medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan di ruang rawat IV RSUD Aliyah 3 Kota Kendari.
- c. Dapat menentukan intervensi keperawatan pada anak dengan diagnosis medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan di ruang rawat IV RSUD Aliyah 3 Kota Kendari.
- d. Dapat mengimplementasikan tindakan keperawatan pada anak dengan diagnosis medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan di ruang rawat IV RSUD Aliyah 3 Kota Kendari.
- e. Dapat mengevaluasi tindakan keperawatan pada anak dengan diagnosis medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan di ruang rawat IV RSUD Aliyah 3 Kota Kendari.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan pengalaman berharga bagi peneliti sehingga peneliti dapat menegakkan diagnosis keperawatan, menentukan intervensi keperawatan yang tepat pada pasien anak dengan diagnosis medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan

##### 2. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosis medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan

3. Bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien tentang asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosa medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan

4. Bagi RSUD Aliyah 3 Kota Kendari

Hasil penelitian ini sebagai bahan dan evaluasi yang diperoleh dalam pelaksanaan praktek keperawatan pada anak dengan diagnosa medis gastroenteritis akut dalam pemenuhan kebutuhan cairan.